

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, I.A. 2019. Dinamika Vegetasi Selama 4 Tahun Dalam Tegakan Hutan Alam Sekunder di Palandro Hutan Pendidikan Universitas Hasanuddin. Skripsi. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Achmad, N.S. 2011. Jenis, Kelimpahan dan Distribusi Tumbuhan Pakan (*Macaca maura* Schinz) di Hutan Pendidikan Universitas Hasanuddin, Sulawesi Selatan. Skripsi. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Agustinus. 2011. Daerah Jelajah dan Potensi jenis Tumbuhan Pakan *Macaca maura* Schinz Pada Kelompok 1 di Hutan Pendidikan Universitas Hasanuddin. Skripsi. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Alponita, R. A., Triastuti, T., dan Damanik, S. E. 2020. Analisa Vegetasi Pakan Gajah di Aek Nauli *Elephant Conservation Camp* (Anecc). *Akar*, 2(2), 103-114. doi: 10.36985/jar.v9i2.316.
- Aos, A. N. A., dan Putri, N. 2023. Dinamika Vegetasi dan Suhu Permukaan Lahan Berbasis Remote Sensing di Waduk Jatigede Provinsi Jawa Barat: Studi Pendahuluan. *Jurnal Geosains Dan Remote Sensing*, 4(2), 67-76. Diakses dari: <https://doi.org/10.23960/jgrs.ft.unila.112>.
- Arini, D. I. D., dan Wahyuni, N. I. 2016. Kelimpahan Tumbuhan Pakan Anoa (*Bubalus* sp.) di Taman Nasional Bogani Nani Wartabone. *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea*. 5(1), 91-102. Diakses dari: <https://doi.org/10.18330/jwallacea.2016.vol5iss1pp91-102>.
- Basrah, M. 2021. Dinamika Vegetasi Selama Enam Tahun Dalam Tegakan Hutan Alam Sekunder di Palanro Hutan Pendidikan Universitas Hasanuddin. Skripsi. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Bawa I. G.P. 2017. Dinamika Vegetasi Selama 2 Tahun Dalam Tegakan Hutan Eboni (*Diospyros celebica* Bakh.) di Hutan Pendidikan Universitas Hasanuddin. Skripsi. Universitas Hasanuddin .
- Djayanto, A. T., Suyanto, M. A., dan Asyari, M. 2022. Potensi Tegakan Hutan Alam Sekunder Di Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Universitas Lambung Mangkurat. *Jurnal Sylva Scientieae Volume*, 5(3), 469-479. Diakses dari: <https://www.academia.edu/download/89397280/pdf.pdf>.
- Jibran, M. K., Latief, R., dan Rasyidi, E. S. 2022. Evaluasi Rencana Tata Ruang Wilayah Terhadap Sebaran Satwa Endemik *Macaca maura* di Kabupaten Maros. *Journal of Urban Planning Studies*, 3(1), 9-18. Diakses dari: <https://doi.org/10.35965/jups.v3i1.326>.
- Kustian, R., Budhi, S., dan Fernando, T. 2015. Study the Dynamics of Vegetation in the Area Used for Cultivation in the Mandor Village Landak Distrik. *Jurnal Hutan Lestari*, 3(1), 1-7. Diakses dari: <https://doi.org/10.26418/jhl.v3i1.8875>.
- Liana, L. 2022. Composition And Structure Of Vegetation In The Dere Black Monkey (*Macaca maura schienz* 1825) In Lejja nature park, Soppeng District. *Jurnal*

- Penelitian Kehutanan Bonita*, 4(1), 1-11. Diakses dari: <http://www.ojs.unanda.ac.id/index.php/bonita/article/view/1213>.
- Masy'ud, B., Kusuma, I. H., dan Rachmandani, Y. 2008. Potensi Vegetasi Pakan Dan Efektivitas Perbaikan Habitat Rusa Timor (*Cervus timorensis*, de Blainville 1822) di Tanjung Pasir Taman Nasional Bali Barat. *Media Konservasi*, 13(2), 59-64.
- Muhdin, E. Suhendang, D. Wahjono, H. Purnomo, Istomo, dan Bintang C.H. S. 2008. Keragaman Struktur Tegakan Hutan Alam Sekunder. *Jurnal Manajemen Hutan Tropika*, 14(2), 81-87.
- Mukhtar, A. S., dan Heriyanto, N. M. 2012. Keadaan Suksesi Tumbuhan Pada Kawasan Bekas Tambang Batubara di Kalimantan Timur. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*, 9(4), 341-350. Diakses dari: https://www.academia.edu/download/35533556/03_Abdullah_Hery_klm.pdf.
- Munir, D. A., Karim, H. A., dan Rosdayanti, A. 2019. Perilaku Interaksi Sosial Monyet Hitam Dare (*Macaca maura schinz*, 1825) di Taman Wisata Alam Lejja Kabupaten Soppeng. *Jurnal penelitian kehutanan bonita*, 1(2), 31-40. Diakses dari: <https://doi.org/10.55285/bonita.v1i2.312>.
- Mustari, A.H. 2020. Manual Identifikasi dan BioEkologi Spesies Kunci di Sulawesi. IPB Press, Bogor.
- Nasri. 2015. Studi Ekologi Reproduksi, Regenerasi, dan Koeksistensi Eboni (*Diospyros celebica* Bakh.) di Hutan Pendidikan Universitas Hasanuddin. Tesis. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Negara, P.A. 2021. Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Polisi Kehutanan Dalam Melindungi Kera Hitam Sulawesi (*Macaca maura*) Di Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung. Skripsi. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa Yang Dilindungi.
- Putra, P. S., Yamada, T., Achmad, A., Nasri, N., Hamzah, A. S., dan Ngakan, P. O. 2023. Differences in The Vegetation Dynamic Patterns of Three Tropical Secondary Forests in South Sulawesi, Indonesia. *Biodiversitas: Journal of Biological Diversity*, 24(9).
- Rahasia, R. F., Tasirin, J. S., Langi, M. A., dan Sumarto, S. 2014. Potensi Tumbuhan Pakan Alami bagi Monyet Hitam Sulawesi (*Macaca nigra*) di Hutan Lindung Gunung Masarang. *In Cocos*, 4(5), 1-6. Diakses dari: <https://doi.org/10.35791/cocos.v4i5.4692>.
- Reneng, W. A., Ekamawanti, H. A., dan Astiani, D. 2022. Suksesi Vegetasi Pada Areal Bekas Perladangan Berpindah di Desa Bengkuang Kecamatan Kelam Permai Kabupaten Sintang. *Jurnal Lingkungan Hutan Tropis*, 1(2), 476-483. Diakses dari: <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jlht/article/view/61264/0>.

- Riley, E. P., Albani, A., Zak, A. A., Germani, L., Rothman, J. M., Carosi, M., dan Ngakan, P.O. 2023. The Potential Conservation Value Of Anthropogenically Modified Habitat For The Endangered Moor Macaque *Macaca maura* In Sulawesi, Indonesia. *Oryx*, 57(5), 600-610.
- Sadili, A. 2014. Dinamika Vegetasi pada Petak Permanen Rasamala (*Altingia excelsa* Noronha) di Bodogol, Taman Nasional Gunung Gede Pangrango, Jawa Barat. *Jurnal Biologi Indonesia*, 10(1), 1-9.
- Samsoedin, I., Dharmawan, I. W. S., dan Siregar, C. A. 2009. Potensi Biomassa Karbon Hutan Alam Dan Hutan Bekas Tebangan Setelah 30 tahun di Hutan Penelitian Malinau, Kalimantan Timur. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*, 6(1), 47-56.
- Sari, D. N., Wijaya, F., Mardana, M. A., dan Hidayat, M. 2018. Analisis Vegetasi Tumbuhan dengan Metode Transek (*Line Transect*) di Kawasan Hutan Deudap Pulo Aceh Kabupaten Aceh Besar. In *Prosiding Seminar Nasional Biotik*, 6(1), 165-173.
- Supriatna, J., dan Wahyono, E. H. 2000. Panduan lapangan primata Indonesia. Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Widodo, D., Kristianto, S., Susilawaty, A., Armus, R., Sari, M., Chaerul, M., Ahmad, S.N., Damanik, D., Sitorus, E., Marzuki, I., Mohamad, E., Junaedi, A.S., dan Mastutie, F. 2021. Ekologi dan Ilmu Lingkungan. Yayasan Kita Menulis, Medan.
- Zairina, A., Yanuwiadi, B., dan Indriyani, S. 2015. Pola Penyebaran Harian Dan Karakteristik Tumbuhan Pakan Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis* R.) di Hutan Rakyat Ambender, Pamekasan, Madura. *Indonesian Journal of Environment and Sustainable Development*, 6(1), 1-12. Diakses dari: <https://jpal.ub.ac.id/index.php/jpal/article/view/171>.

LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi kegiatan lapangan



Lampiran 2. Data Kerapatan dan luas bidang dasar seluruh spesies pohon dalam plot

No	Spesies	Famili	Kerapatan (jumlah individu/ha)						Luas Bidang Dasar (m ²)					
			2014	2016	2018	2020	2022	2024	2014	2016	2018	2020	2022	2024
1	<i>Aglaia odorata</i>	Meliaceae	1	2	3	3	3	3	0,0105	0,0125	0,0154	0,0166	0,0175	0,0180
2	<i>Arenga pinnata</i>	Arecaceae	82	75	65	63	59	54	8,1767	7,4796	6,3853	6,1386	5,8162	5,2367
3	<i>Artocarpus sericicarpus</i>	Moraceae	1	1	1	1	1	1	0,0055	0,0060	0,0060	0,0061	0,0067	0,0079
4	<i>Baccaurea javanica</i>	Euphorbiaceae	1	1	1	1	1	1	0,0079	0,0104	0,0125	0,0149	0,0167	0,0189
5	<i>Nauclea orientalis</i>	Rubiaceae	0	1	1	1	1	1	0	0,0021	0,0025	0,0026	0,0031	0,0033
6	<i>Lagerstroemia speciosa</i>	Lythraceae	2	4	4	4	4	4	0,0226	0,0330	0,0412	0,0470	0,0537	0,0581
7	<i>Dracontomelon dao</i>	Anacardiaceae	17	22	25	26	28	31	0,3025	0,3450	0,3831	0,4095	0,4533	0,4788
8	<i>Diospyros celebica</i>	Ebenaceae	201	217	232	239	250	259	3,6474	4,1947	4,7740	5,2993	5,9222	6,3138
9	<i>Ficus</i> sp.	Moraceae	2	2	2	2	2	2	0,2648	0,2731	0,2844	0,2946	0,3054	0,3076
10	<i>Garcinia celebica</i>	Clusiaceae	28	34	36	36	39	41	0,1887	0,2206	0,2451	0,2637	0,2863	0,3110
11	<i>Garcinia rigida</i>	Clusiaceae	0	1	1	1	0	0	0	0,0022	0,0029	0,0036	0	0
12	<i>Cinnamomum iners</i>	Lauraceae	23	27	28	31	32	40	0,1870	0,2138	0,2123	0,2282	0,2400	0,2645
13	<i>Sandoricum koetjape</i>	Meliaceae	1	1	1	1	1	1	0,0032	0,0045	0,0067	0,0090	0,0090	0,0090
14	<i>Aleurites moluccana</i>	Euphorbiaceae	4	4	4	4	4	4	0,6496	0,7000	0,7676	0,8166	0,8628	0,8969
15	<i>Canarium</i> sp.	Burseraceae	2	4	5	5	7	8	0,0086	0,0174	0,0243	0,0314	0,0443	0,0518
16	<i>Knema cinerea</i>	Myristicaceae	2	2	2	2	2	2	0,0334	0,0363	0,0369	0,0378	0,0385	0,0401
17	<i>Psychotria robusta</i>	Rubiaceae	4	3	3	3	3	2	0,0123	0,0074	0,0079	0,0081	0,0088	0,0070
18	<i>Lansium domesticum</i>	Meliaceae	27	28	27	27	26	25	1,2027	1,2162	1,1959	1,2019	1,2160	1,2355
19	<i>Leea aculeata</i>	Vitaceae	4	3	6	5	5	5	0,0747	0,0751	0,0871	0,0904	0,0935	0,0946
20	<i>Arthropphyllum diversifolium</i>	Araliaceae	5	6	5	4	4	5	0,1056	0,1169	0,1256	0,1356	0,1458	0,1580
21	<i>Litsea mappacea</i>	Lauraceae	0	1	2	2	2	2	0	0,0028	0,0070	0,0091	0,0123	0,0149

Lanjutan Lampiran 2.

No	Spesies	Famili	Kerapatan (jumlah individu/ha)						Luas Bidang Dasar (m ²)					
			2014	2016	2018	2020	2022	2024	2014	2016	2018	2020	2022	2024
22	<i>Flacourtia rukam</i>	Flacourtiaceae	32	33	33	27	22	18	0,2231	0,2489	0,2421	0,2007	0,1302	0,1161
23	<i>Mangifera indica</i>	Anacardiaceae	17	17	17	17	16	15	2,4160	2,4801	2,5139	2,5748	2,3064	2,3034
24	<i>Buchanania arborescens</i>	Anacardiaceae	0	0	1	1	1	2	0	0	0,0019	0,0021	0,0025	0,0053
25	<i>Gymnacranthera paniculata</i>	Myristicaceae	14	14	15	16	16	17	0,2774	0,3189	0,3594	0,3940	0,4436	0,4916
26	<i>Horsfieldia bivalvis</i>	Myristicaceae	8	9	9	9	9	9	0,1507	0,1762	0,2085	0,2300	0,2483	0,2577
27	<i>Artocarpus heterophyllus</i>	Moraceae	10	9	9	9	9	9	0,9188	0,8448	0,8486	0,9493	0,8643	0,8674
28	<i>Palaquium obovatum</i>	Sapotaceae	21	20	20	20	20	20	4,7031	4,5310	4,7924	4,9767	5,2841	5,4436
29	<i>Pandanus</i> sp.	Pandanaceae	0	0	0	0	1	3	0	0	0	0	0,0023	0,0070
30	<i>Parartocarpus</i> sp.	Moraceae	1	1	1	1	1	1	0,0060	0,0063	0,0063	0,0063	0,0067	0,0067
31	<i>Syzygium</i> sp.122	Myrtaceae	2	2	2	2	2	2	0,0064	0,0076	0,0084	0,0090	0,0105	0,0120
32	<i>Syzygium</i> sp.682	Myrtaceae	1	1	1	1	1	1	0,0085	0,0103	0,0124	0,0141	0,0156	0,0166
33	<i>Syzygium</i> sp.1531	Myrtaceae	1	1	1	1	1	2	0,0562	0,0582	0,0617	0,0678	0,0692	0,0736
34	<i>Syzygium</i> sp.	Myrtaceae	0	1	1	1	2	2	0	0,0023	0,0026	0,0031	0,0055	0,0063
35	<i>Syzygium</i> sp.1804	Myrtaceae	0	0	0	1	2	4	0	0	0	0,0022	0,0044	0,0125
36	No spec.	Urticaceae	1	1	1	1	1	1	0,0079	0,0113	0,0141	0,0165	0,0202	0,0226
37	<i>Aphanamixis multiyugus</i>	Meliaceae	2	3	2	2	2	2	0,0055	0,0092	0,0060	0,0063	0,0069	0,0073
38	<i>Adenanthra</i> sp.	Fabaceae	2	1	1	1	1	1	0,2193	0,1105	0,1181	0,1290	0,1394	0,1494
39	<i>Anacolosia frutescens</i>	Olcaceae	5	9	8	9	9	11	0,0266	0,0385	0,0418	0,0439	0,0535	0,0606
40	<i>Gigantochloa atter</i>	Poaceae	1	1	1	1	1	1	11,3221	11,3221	11,3221	11,3221	11,3221	11,3221
41	<i>Bauhinia arborescens</i>	Anacardiaceae	0	1	1	1	1	1	0	0,0023	0,0034	0,0045	0,0048	0,0049
42	<i>Pterospermum celebica</i>	Sterculiaceae	1	1	1	1	1	1	0,0022	0,0032	0,0032	0,0037	0,0051	0,0056

Lanjutan Lampiran 2.

No	Spesies	Famili	Kerapatan (jumlah individu/ha)						Luas Bidang Dasar (m ²)					
			2014	2016	2018	2020	2022	2024	2014	2016	2018	2020	2022	2024
43	<i>Crescentia cujete</i> L.	Bignoniaceae	1	1	1	1	1	1	0,0102	0,0103	0,0107	0,0107	0,0107	0,0107
44	<i>Bischofia javanica</i>	Euphorbiaceae	2	3	3	3	3	3	0,0142	0,0181	0,0190	0,0202	0,0206	0,0222
45	<i>Vitex cofassus</i>	Verbenaceae	2	2	3	2	2	2	0,2575	0,2933	0,3355	0,3660	0,4199	0,4609
46	<i>Antidesma</i>	Phyllanthaceae	1	1	1	1	1	1	0,0743	0,0766	0,0783	0,0809	0,0828	0,0845
47	<i>Canthium glabrum</i>	Rubiaceae	0	0	0	2	2	4	0	0	0	0,0046	0,0063	0,0100
48	<i>Erythrina subumbrans</i>	Fabaceae	6	4	1	1	1	1	1,7457	1,3230	0,3096	0,3169	0,3201	0,3249
49	<i>Wringtia pubescens</i>	Apocynaceae	1	1	1	1	1	1	0,0022	0,0034	0,0035	0,0040	0,0041	0,0051
50	<i>Diospyros cf. sundaica</i>	Ebenaceae	1	1	1	1	1	1	0,0046	0,0049	0,0049	0,0051	0,0053	0,0058
51	<i>Laportea stimulans</i>	Urticaceae	2	2	2	1	1	1	0,0475	0,0491	0,0498	0,0459	0,0461	0,0478
52	<i>Litsea ochracea</i>	Lauraceae	3	4	5	5	5	5	0,0361	0,0446	0,0574	0,0666	0,0783	0,0930
53	<i>Litsea elliptica</i>	Lauraceae	1	1	1	1	1	1	0,0307	0,0364	0,0445	0,0494	0,0550	0,0570
54	<i>Litsea</i> sp.	Lauraceae	0	0	1	1	1	1	0	0	0,0020	0,0023	0,0024	0,0024
55	<i>Litsea/Neolitsea</i>	Lauraceae	0	0	1	1	1	1	0	0	0,0018	0,0022	0,0022	0,0023
56	<i>Ganophyllum falcatum</i>	Sapindaceae	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0,0021	0,0023	0,0024
57	<i>Melicope lunu-ankenda</i>	Rutaceae	1	1	1	3	4	4	0,0023	0,0030	0,0033	0,0084	0,0114	0,0117
58	<i>Morinda</i> sp.	Rubiaceae	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0,0023
59	<i>Saurauia oligolepis</i>	Actinidiaceae	5	5	5	4	6	6	0,0162	0,0180	0,0202	0,0195	0,0263	0,0302
60	<i>Rhodamnia</i> sp.	Myrtaceae	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0,0023
61	<i>Planchonia valida</i>	Lecythidaceae	1	1	1	1	1	1	0,0023	0,0030	0,0031	0,0032	0,0033	0,0035
62	<i>Areca catechu</i>	Arecaceae	1020	999	1069	1077	1070	1124	9,9990	10,0784	10,5487	10,8393	10,9861	11,3148

Lanjutan Lampiran 2.

No	Spesies	Famili	Kerapatan (jumlah individu/ha)						Luas Bidang Dasar (m ²)					
			2014	2016	2018	2020	2022	2024	2014	2016	2018	2020	2022	2024
63	<i>Vitex pubescens</i>	Verbenaceae	0	1	1	1	1	0	0	0,0020	0,0022	0,0022	0,0023	0
64	Spesimen 1609		0	1	0	0	0	0	0	0,0025	0	0	0	0
65	Spesimen 1395		2	2	2	2	2	2	0,0481	0,0506	0,0628	0,0726	0,0833	0,0934
66	Sp 1761 (Sp6)	Meliaceae	0	0	1	1	1	1	0	0	0,0023	0,0033	0,0063	0,0080
67	Sp 1764 (Sp7)	Lauraceae	0	0	1	1	1	1	0	0	0,0018	0,0019	0,0022	0,0022
68	No spec.		0	0	0	1	1	1	0	0	0	0,0022	0,0032	0,0036
69	No spec.		0	0	0	1	1	1	0	0	0	0,0020	0,0024	0,0026
Jumlah			1575	1594	1681	1697	1703	1781	47,5444	47,1684	46,7523	47,9525	48,6804	49,3219